

RAKERNAS VIRTUAL KONI PUSAT

Persiapan PON Jadi Fokus Utama

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Pusat mulai menggelar Rapat Kerja Nasional (Rakernas) pada Selasa (25/8). Dalam rapat yang digelar secara virtual dan diikuti seluruh KONI provinsi dan pengurus pusat cabang olahraga (cabor) seluruh Indonesia ini, persiapan pelaksanaan Pekan Olahraga Nasional (PON) menjadi pembahasan utama hari pertama.

KONI DIY diwakili Ketua Umum KONI DIY Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO, WKU II Dr Rumpis Agus Sudarko MS dan Ketua Bidang Kabinet Pembinaan Organisasi Nolik Maryono BSc. "Permasalahan PON menjadi bahasan utama dalam Rakernas ini, karena memang pelaksanaannya harusnya tahun ini dan mundur ke tahun depan," jelas Djoko Pekik.

Pembahasan terkait PON ini menurut Djoko di antaranya membahas mengenai kesiapan tuan rumah Papua dan progres

persiapan dari Pengurus Besar (PB) PON selaku pelaksana kegiatan. "Perwakilan dari Papua dan PB PON sudah menjelaskan perkembangannya, tapi memang ada kendala teknis jadi kurang maksimal penjelasannya. Mungkin akan dibahas lagi pada sidang komisi 26-27 Agustus ini," terangnya.

Lebih lanjut Djoko mengatakan, untuk persiapan PON mendatang, pihaknya juga menanyakan dalam Rakernas ini terkait kepastian *timeline*, agenda-agenda menuju ke PON Papua. Karena PON sudah di-

pastikan mundur pada Oktober 2021, sehingga tahapan-tahapan itu diminta sesegera mungkin dipastikan kapan akan dimulai. Hal tersebut penting agar ada ketegasan, sehingga nanti KONI Provinsi termasuk KONI DIY bisa mengikuti tahapan-tahapan itu secara detail.

"Harapan PON dapat terselenggara sesuai dengan agenda Oktober 2021. Untuk itulah, tahapan-tahapan menuju PON bisa segera ditetapkan secara tegas. Selain itu, kesiapan tuan rumah juga penting untuk dipastikan, baik

venue dan fasilitas lainnya," tegasnya.

Lebih lanjut WKU II KONI DIY, Rumpis Agus Sudarko menambahkan, selain pelaksanaan PON XX-2021 di Papua, dalam Rakernas ini juga sempat dibahas mengenai rencana PON XXI yang akan berlangsung di Aceh dan Sumatera Utara. Salah satu pembahasan yang mulai dimunculkan adalah kemungkinan diundurnya PON tersebut ke tahun 2025 dari jadwal awal pelaksanaan pada 2024.

Rumpis menjelaskan, dalam Rakernas perwakilan Sumut telah menjelaskan bahwa, permintaan agar PON XXI diundur ke 2025 ditujukan untuk mempersiapkan venue-venue pertandingan secara maksimal. Terkait



KR-Adhitya Asros

Tiga perwakilan KONI DIY, saat mengikuti Rakernas KONI Pusat secara virtual.

PON XXI di Aceh dan Sumut, Nolik Maryono menjelaskan, dalam Rakernas kemarin juga sempat disinggung mengenai pembagian cabor yang akan dipertandingkan di

kedua daerah ujung utara Pulau Sumatera tersebut. "Kalau jumlah awalnya, rencananya ada 56 cabor dan dibagi 28 cabor main di Aceh dan 28 main di Sumut. Nah ini masih

dibahas mengenai cabor apa saja yang main di Aceh dan main di Sumut, karena di Aceh ada penerapan syariat Islam, jadi harus disesuaikan," imbuhnya. (Hit)-d

TUMBUHKAN KECINTAAN DAN JARING PEMAIN

Digelar Pertandingan Sepakbola Putri



KR-Rahajeng Pramesi

Ketum Sebhumi Hj Sri Surya Widati didampingi Abdul Halim Muslih simbolis menyerahkan bola.

BANTUL (KR) - Sebagai bagian dari upaya menumbuhkan kecintaan pada olahraga sepakbola dan mencari bibit pemain, diadakan pertandingan persahabatan antara klub sepakbola Putri Mataram Sleman U-17 dan Putri Protaba Bantul U-17.

Pertandingan tersebut dihadiri pengurus Sebhumi dan Wakil Bupati Abdul Halim Muslih (AHM). Pertandingan berakhir dengan hasil imbang 1-1.

Kepada KR, Selasa (25/8) Manajer Sepakbola Putri Bantul, Sriyantoro menuturkan pertandingan ini di-

lakukan sebagai persiapan pertandingan sepakbola nasional yang dilaksanakan pada 23 hingga 29 mendatang. Turnamen nasional rencananya diikuti 18 tim sepakbola putri se-Indonesia.

Sepakbola putri di Bantul saat ini sudah berkembang pesat. Ini dibuktikan dengan sudah adanya 6 klub sepakbola di Bantul. Kenam klub yakni Bintang Timur yang berlatih di Lapangan Pundong, Mulia Timur yang berlatih di Lapangan Imogiri, Putri Protaba yang berlatih di Lapangan Dwiwindu, Bintang Selatan yang berlatih di Lapangan Kretik, Putri Buana Patra yang berlatih di Lapangan Palpapang dan Sriyadi Bantul Barat yang berlatih di Lapangan Pandak. (Aje)-d

SADDAM FOKUS JALAN TC TIMNAS U-19

PSS Tunggu Kepulangan Dejan

SLEMAN (KR) - Sebagian besar pemain dan *Official* PSS Sleman sudah kembali ke Sleman untuk memulai persiapan menuju lanjutan Liga 1 2020. Bahkan, mereka telah melakukan perjalanan *swab test*, Minggu (23/8) lalu, yang menjadi salah satu hal penting sebelum memulai aktifitas di lapangan.

Namun, Pelatih Kepala PSS, Dejan Antonic belum juga tiba di Sleman. Hal ini memunculkan banyak pertanyaan, terutama terkait masa depan mantan pelatih Madura United (MU) tersebut dalam tim Laskar Sembada. Dejan saat ini masih berada di Hongkong. Ia meninggalkan Indonesia sejak empat bulan lalu, setelah kompetisi Liga 1 2020 dihentikan akibat pandemi Covid-19.

Meski begitu, ia masih berkomunikasi secara intensif dengan Direktur Utama PT Putra Sleman Sembada (PSS), Marco Gracia

Paulo. Terutama dalam hal renegosiasi kontrak.

Marco Gracia Paulo menegaskan tak ada masalah dalam renegosiasi pihaknya dengan Dejan Antonic. Dalam beberapa hal, sudah ada titik temu.

"Secara prinsip kami dan coach Dejan sudah oke. Tinggal mendapatkan titik temu soal jangka panjang saja," tegas Marco.

Marco pun menegaskan, saat ini Dejan tengah dalam proses untuk kembali ke Indonesia. Pelatih asal Serbia tersebut sedang mencari rumah sakit untuk *rapid test* sebagai salah satu syarat dapat kembali ke Indonesia.

"Di Hongkong *print out* hasil *rapid test* tidak diberikan. Coach Dejan sedang mencari rumah sakit yang bisa memberikan *print out* hasil *test* karena sebagai syarat untuk kembali ke Sleman," sambungnya.

Sementara itu, striker muda PSS,

Saddam Emiruddin Gaffar punya tekad kuat untuk masuk skuad utama Timnas U-19. Saat ini, Saddam masih berada di Jakarta untuk menjalani pemusatan latihan di bawah komando Shin Tae-Yong. Bertahannya Saddam dalam skuad Timnas U-19 saat ini cukup mengejutkan, setelah sejumlah nama pemain langganan Timnas dipulangkan. Saddam pun berharap, ia dapat menjadi bagian skuad utama Timnas U-19.

Saddam menerangkan, ia masih bersaing dengan tiga pemain lain di posisi striker. Ia cukup percaya diri dan optimis untuk tembus skuad Timnas U-19 menuju yang dipersiapkan menuju Piala Asia U-19 dan Piala Dunia U-20 tahun depan.

"Harus percaya diri dan selalu optimis. Persaingan sehat dalam tim, tergantung pada pelatih membutuhkan pemain seperti apa," ungkap Saddam. (Yud)-d

Semayu Juara Voli Jaya Taruna Cup III

PURWOREJO (KR) - Klub Voli Semayu dari Kecamatan Kemiri berhasil meraih juara dalam Turnamen Bolavoli Jaya Taruna Cup III 2020. Turnamen yang digelar di Lapangan Voli Gudang Garam Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo ini berlangsung selama 10 hari, diikuti 51 klub dari berbagai kecamatan di Purworejo.

"Meskipun dalam kondisi keterbatasan karena wabah Covid-19, namun peserta tetap antusias, terbuka dengan banyaknya peserta dalam turnamen ini," kata Camat Bruno H Netra Asmara Sakti, Selasa (25/8).

Turnamen Voli Jaya Taruna Cup ini menurut Netra Asmara Sakti yang didampingi Ketua Panitia Kegiatan Riyadi, akan menjadi agenda rutin tahunan dalam rangka membang-

kitkan semangat olahraga masyarakat, khususnya voli. Terlebih olahraga ini semakin banyak penggemarnya, dan bahkan hampir setiap desa memiliki klub voli. "Kebetulan pelaksanaannya di bulan Agustus, sehingga turnamen ini sekaligus untuk merayakan kegiatan HUT RI," jelasnya.

Dalam laga ini klub Peniron dari Kecamatan Bruno harus puas diurutan kedua menyusul klub Tasik Madu Kecamatan Pituruh di urutan ketiga. Di samping itu juara harapan diraih Klub Munggang dan Pilipiran Bruno, serta pemain terbaik Arman Maulana dari Semayu Kemiri. (Nar)-d



KR-Gunawan

Camat Bruno H Netra Asmara Sakti (kanan) menyerahkan trofi kepada juara turnamen voli.

MEMBER BIO NERVEE CUP

Sawiy/Riyanto Juara Turnamen Tenis



KR Widiastuti

Penyerahan trofi kepada pemenang Turnamen Tenis Member Bio Nervee Cup.

WATES (KR) - Pasangan Sawiy (57)/Riyanto (67) menyabet juara turnamen tenis intern Member Bio Nervee Cup Kelompok Umur 120 tahun di lapangan Kalisoka Pengasih, (23/8). Sawiy/Riyanto mengalahkan pasangan Sunardiyo (62)/Karyono

(62) dengan nilai 8-6 pada turnamen yang digelar Prima Tennis Club (PTC) dan Pengkab Pelti Kulonprogo.

Dalam pertandingan final, pasangan Sawiy/Riyanto sempat ketinggalan 3-5. Tetapi keduanya dapat menyamakan kedudukan

menjadi 5-5. Setelah itu, ketinggalan lagi menjadi 5-6.

Akhirnya, Sawiy/Riyanto memenangkan pertandingan dengan nilai 8-6. Juara ketiga dan keempat direbut pasangan Slamet (62)/Bambang Sucipto (60) dan Dupo (59)/Sabikis (72). Slamet/Bambang mengalahkan pasangan Dupo/Sabikis dengan nilai 8-5.

Para juara mendapat piala dan uang. Penyerahan piala dan uang untuk juara pertama dan kedua oleh Kasdiyono, Pembina Pengkab Kulonprogo dan juga Ketua Federasi Olahraga Rekreasi Indonesia (FORMI) Kulonprogo. Sedang juara ketiga dan keempat diserahkan sesepuh tenis, Suroso. (Wid)-d

MENUNGGU JADWAL SUPERMOTO

Doni Tata Jajal Indonesia Enduro

SLEMAN (KR) -Mantan pembalap Moto2 asal Sleman Doni Tata Pradita akan mencoba event otomotif off road bertajuk Indonesia Enduro Rally 2020, yang akan diluncurkan di Kediri, Jatim, 20-22 November mendatang.

Dalam kejuaraan yang diketutinya secara beregu ini, Doni Tata (No start 05) akan berpartner dengan pembalap Bagas Arya (Yogya/18) dan Ade (Bogor/14). Ketiga pembalap ini akan mengusung tiga motor pabrikan yaitu Doni Tata (Yamaha), Bagas Arya (KTM) dan Ade (Honda). Mereka dalam kejuaraan ini akan membela Tim Djawa Adventure didampingi Manajer Tim Hanny.

Bagi Doni Tata keikutsertaan dalam balapan enduro spesial engine kali ini meru-



KR-Abrar

Doni Tata Pradita bersama motor balap off road.

pakannya pengalaman pertamanya. Sebelumnya Doni Tata, sudah tampil di balapan road race di trek aspal baik dalam kejuaraan regional, nasional maupun internasional, balapan Moto2 tingkat dunia dan balapan motor dengan Cc besar lainnya. "Ini baru pertama kali

saya tampil di kejuaraan enduro. Sirkuitnya beda dengan road race. Kalau balapan enduro ini lintasan di tengah hutan. Ini balapan dengan sistem waktu, jadi balapnya di hutan, harus pintar membaca dan mengikuti Map GPS agar tidak nyasar, se-

hingga bisa finis sesuai jalur yang ditentukan dalam GPS," ungkap Doni Tata, di Sleman, Senin (24/8).

Diikuti Doni Tata, karena baru pertama kali tampil di kejuaraan enduro bersama rekan balapnya tidak mematok target yang muluk-muluk. "Target kami berusaha maksimal, bisa juara ya syukur. Karena balapan enduro merupakan pengalaman pertama," tegasnya.

Lebih lanjut dikatakan, sebagai persiapan menghadapi event Indonesia Enduro spesial engine itu, Doni Tata tetap menjalani latihan fisik dengan sepeda, hal itu untuk melatih stamina dan endurance (ketahanan tubuh). "Selain latihan fisik dengan sepeda, saya juga latihan pakai motor," pungkasnya. (Rar)-d

KUNJUNGAN VIRTUAL KONI DIY

KONI Kulonprogo Fokus ke Organisasi

WATES (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Kulonprogo menyampaikan laporan sejumlah program kegiatan yang dijalankan selama masa pandemi Covid-19 dalam kunjungan virtual pengurus KONI DIY, Senin (24/8) siang.

Ketua KONI Kulonprogo Bambang Gunoto SPd menyampaikan, program KONI Kulonprogo pada masa pandemi Covid-19 lebih fokus pada penguatan organisasi agar pembinaan olahraga prestasi tetap berjalan dengan baik. Sejumlah program yang telah dilakukan, yakni konsolidasi dengan Koordinator Olahraga Kapanewon (Korkap) dan pengurus cabang

olahraga (cabor) serta membentuk tim Satuan Pelaksana (Satlak) monitoring Pemusatan Latihan Kabupaten (Pelatkab) mandiri.

"Konsolidasi ke Korkap dan pengurus cabor untuk mengecek masa bakti kepengurusan. Sedangkan pembentukan tim Satlak untuk memantau latihan mandiri para atlet Pelatkab. Sementara dua event tahun ini, yakni Pekan Olahraga Kabupaten (Porkab) dan lari Manunggal kami masih koordinasi dengan Tim Gugus Tugas Covid-19 Kulonprogo," jelasnya.

Ketua Umum KONI DIY Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes mengingatkan agar KONI Kulonprogo maupun cabor anggota tetap meng-



KR-Dani Ardiyanto

Pertemuan virtual pengurus KONI Kulonprogo dengan KONI DIY.

ikuti imbauan Pemerintah karena Pemda DIY masih memperpanjang status masa tanggap darurat hingga akhir Agustus 2020.

"Ada semangat dari para atlet untuk latihan bersama. Namun, satu sisi kita harus mengamankan aset

atlet yang kita miliki agar tidak terpapar Covid-19. Diharapkan, Pelatkab yang dijalankan benar-benar dipantau agar para atlet untuk sementara tetap berlatih mandiri di rumah," kata Prof Dr Djoko Pekik. (M4)-d